

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD

Lisa Dwi Rahmawati

Universitas PGRI Adi Buana

lisadwirahma@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

18 April 2022

Disetujui :

23 April 2022

Dipublikasikan :

25 April 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi yang rendah, terbukti dari hasil PISA 2017 yang menunjukkan bahwa hasil belajar di Indonesia masih rendah pada penilaian yang dilakukan oleh PISA. Data PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 64 dari 72 negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah pada materi pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi di kelas IV sekolah dasar. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung disertai wawancara dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan problem based learning pada mata pelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi kelas IV SD.

Kata Kunci: Problem Based Learning Model dan Penulisan Berbasis Masalah

ABSTRACT

This research is motivated by low learning outcomes, especially Indonesian language subjects in low poetry writing material, as evidenced by the results of PISA 2017 which show that learning outcomes in Indonesia are still low on the assessment conducted by PISA. PISA data shows that Indonesia is ranked 64th out of 72 countries. The purpose of this study was to determine the implementation of problem-based learning in Indonesian language learning materials for writing poetry in the fourth grade of elementary school. Researchers used a qualitative descriptive method with direct observation techniques along with interviews with a qualitative approach. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the implementation of problem based learning in Indonesian language subjects is able to improve student learning outcomes in poetry writing material for grade IV elementary school.

Keywords: Problem-Based Learning Model and Writing



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di dunia tidak bisa lepas dari perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia, karena secara tidak langsung tidak hanya mengubah tatanan ekonomi tetapi juga mengubah tatanan pendidikan di suatu negara (Rachmadtullah et al., 2020). Pendidikan merupakan peran penting bagi kemajuan hidup manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. (Sisdiknas, 2003). Melalui pendidikan peserta didik diberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap individu untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pendidikan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain. Keterampilan berbahasa hendaknya diajarkan sejak usia dini karena salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Ayu, 2020).

Komunikasi dengan bahasa dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Seorang menggunakan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak, sedangkan dalam berkomunikasi secara tertulis orang menggunakan keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, Kemampuan menulis tidak secara langsung dikuasai melainkan semakin rajin berlatih kemampuan menulis akan meningkat. Oleh karena

itu, keterampilan menulis siswa perlu ditumbuh kembangkan sehingga diharapkan siswa mampu menulis khususnya dalam menghasilkan suatu karya sastra seperti puisi (Setiana & Azizah, 2019).

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah pada materi menulis puisi. Menulis puisi sering membuat siswa merasa kesulitan (Septiani et al., 2022).

Rendahnya hasil belajar pada materi menulis puisi terbukti dari hasil PISA tahun 2017 yang menunjukkan perolehan hasil belajar di Indonesia masih rendah pada penilaian yang dilakukan oleh PISA. Data PISA menunjukkan hasil Indonesia berada di urutan ke 64 dari 72 negara. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi karena kurangnya peserta didik dalam mencari kata-kata yang sesuai dengan Bahasa puisi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ira Damayanti (2016) pada kenyataannya keterampilan menulis puisi masih mengalami banyak kendala banyak peserta didik yang cenderung menghindari dan menganggap menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan keterampilan menulis puisi.

Dari permasalahan tersebut perlu adanya stimulus yang diberikan oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Guru bisa saja memvariasi cara menyampaikan materi kepada siswanya. Guru dapat memposisikan siswa sebagai subjek belajar aktif yang mampu menyelesaikan suatu masalah baik permasalahan dalam pendidikan maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan model pembelajaran Model Problem Based Learning yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Zhoga et al., 2021). Dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat memudahkan peserta didik dalam mengemukakan ide atau gagasan (Trianto, 2009).

Dengan Model Problem Based Learning ini, guru membimbing penyelidikan kelompok atau individu sehingga antara siswa dengan guru saling bekerja sama. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan guru memberikan asosiasi (penguatan) terkait materi yang telah dibahas (Susilana & Riyana, 2008).

Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan siswa berkembang, siswa lebih menguasai topik diskusi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan inspirasi untuk menulis teks puisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Leli (2021) yang menyatakan bahwa tujuan Model Problem Based Learning bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah serta mengembangkan kemampuan keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan pembelajaran problem based learning pada mata pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah dan akan menghasilkan data deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran problem based learning pada mata pembelajaran bahasa indonesia pada materi menulis puisi kelas IV SD (Sudjana, 2010).

Penelitian ini menggunakan penelitian non tes instrument test yang berupa observasi dan wawancara diberikan kepada siswa kelas IV A sejumlah 22 siswa. Secara kualitatif deskriptif. Observasi merupakan suatu metode pengambilan data melewati pengamatan secara langsung terhadap kejadian yang terdapat di lapangan. Metode pengumpulan data observasi peneliti dipakai ketika melihat proses kerja, perilaku manusia, serta mengamati responden yang sangat besar (Sugiyono, 2015).

Proses observasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan ketika pembukaan kegiatan pembelajaran sampai penutup kegiatan pembelajaran. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh data bertujuan mendapatkan informasi masalah yang terjadi ketika penelitian, (Sugiyono, 2017). Ketika melakukan teknik wawancara agar mendapatkan sebuah data peneliti harus mengetahui informasi dari peserta didik yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas Pelaksanaan pembelajaran problem based learning pada mata pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD. Dari hasil analisis data membuktikan bahwa hasil belajar pada kelas yang diberi perlakuan model problem based learning lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang tidak diberi perlakuan. Adanya peningkatan skor hasil belajar pada siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran problem based learning mengindikasikan bahwa model problem based learning dapat memudahkan peserta didik dalam membuat puisi.

Dengan Model Problem Based Learning ini, guru membimbing penyelidikan kelompok atau individu sehingga antara siswa dengan guru saling bekerja sama. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan guru memberikan asosiasi (penguatan) terkait materi yang telah dibahas. Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan siswa berkembang, siswa lebih menguasai topik diskusi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan inspirasi untuk menulis teks puisi.

Secara empiris hasil penelitian diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Cahyani & Sukidi, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan menulis puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran problem based learning lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penerapan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi dikelas IV SD. Hal ini dapat dilihat yang berarti penggunaan model problem based learning sangat efektifitas terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis puisi kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. (2020). Efektifitas model based learning. *Jurnal PGSD*, 3(1), 1–8.
- Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Damayanti, I. (2016). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media kartu petunjuk. *Universitas Negeri Semarang*.
- Depdiknas 2003. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Depdiknas
- Leli, V. M., Shipitsin, V., Rogov, O. Y., Sarachakov, A., & Dylov, D. V. (2021). Adaptive denoising and alignment agents for infrared imaging. *IEEE Control Systems Letters*, 6, 1586–1591.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., Tur Rosidah, C., Prastyo, D., & Ardhan, T. (2020). The challenge of elementary school teachers to encounter superior generation in the 4.0 industrial revolution: study literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879–1882.
- Septiani, N., Akbar, M. T., & Syaflin, S. L. (2022). Analisis kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 79 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 122–128.
- Setiana, L. N., & Azizah, A. (2019). Penerapan model project based learning menulis puisi mahasiswa management UNISSULA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 38–48.
- Sisdiknas, U. (2003). UU No. 20 tahun 2003. *Departemen Agama RI, Jakarta*.
- Sudjana. (2010). *Metode statistik*. Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Trianto, M. P. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Zhoga, E. F. E., Fiantika, F. R., & Jatmiko, J. (2021). Gamelan sebagai media discovery learning untuk mengetahui kemampuan representasi matematik siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(1), 16–38.